Funded by
the European Union

SEPAHAM INDONESIA

YAPPIKA

TERM OF REFERENCE (TOR)
VENDOR DIGITAL PRINTING
PROGRAM BASIS

A. Latar belakang

Program BASIS (*Building Enabling Environment and Strong Civil Society in Indonesia*) merupakan inisiatif untuk memperkuat posisi dan peran masyarakat sipil sebagai aktor demokrasi dalam tata kelola pemerintahan yang baik, perlindungan hak asasi manusia, kebebasan dasar, serta pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Program BASIS ini mendapatkan dukungan dari Uni Eropa dengan durasi program selama 48 bulan yang dikelola oleh Yayasan Penguatan Partisipasi, Inisiatif dan Kemitraan Masyarakat (YAPPIKA) dan Serikat Pengajar Hak Asasi Manusia (SEPAHAM). Secara spesifik, tujuan dari Program BASIS adalah untuk meningkatkan kapasitas organisasi (internal) dan teknis (eksternal) dari organisasi masyarakat sipil (OMS) melalui investasi penguatan infrastruktur pendukung di tingkat lokal. Melalui intervensi tersebut, Program BASIS berupaya menciptakan lingkungan yang mendukung bagi perempuan, pemuda, dan OMS yang dipimpin oleh kelompok minoritas untuk mengatasi kemiskinan, kesenjangan, akses terhadap teknologi digital di Sumatra, Jawa, dan Kalimantan.

Program BASIS akan menjangkau setidaknya 4 juta orang atau 5% dari total populasi orang muda di Indonesia melalui program Civil Society and Democracy (CSD) dan kampanye peningkatan kesadaran mengenai peran penting masyarakat sipil dalam melindungi ruang sipil dan kebebasan dasar di Indonesia. Tidak hanya itu, terdapat 3 kelompok yang akan menjadi sasaran utama dari intervensi Program BASIS. ***Pertama,*** 10.300 orang muda dengan usia 18 – 34 tahun dari 15 universitas (13 PTN dan 2 PTS) dan 450 aktivis OMS, aktivis muda, dan pemimpin dari kelompok minoritas dan marginal yang bekerja pada isu-isu pengentasan kemiskinan, kesenjangan, dan demokrasi. Mereka akan mendapatkan peningkatan kapasitas melalui platform CSD. ***Kedua,*** 4 universitas di Sumatera Barat, Jawa Timur, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Selatan akan berfungsi sebagai pusat pembelajaran dan produksi pengetahuan masyarakat sipil; 5 Organisasi Bantuan Hukum (OBH) dengan 9 advokat publik dan 60 paralegal; 3 OMS lokal, 15 staf manajemen senior dan yang diperluas, serta 40 kolaborator yang berpotensi mengelola dan memberikan peningkatan kapasitas kepada aktor masyarakat sipil; serta 225 OMS dan organisasi berbasis komunitas yang terhubung melalui jaringan lokal dan berpartisipasi dalam aksi kolaboratif di tingkat lokal, nasional, dan internasional. ***Ketiga,*** 51 pejabat pemerintah, baik di pusat maupun di daerah.

Terdapat empat strategi dalam Program BASIS. *Pertama,* **penguatan infrastruktur dan peningkatan kapasitas OMS lokal** melalui layanan peningkatan kapasitas yang sensitif gender, dukungan jaringan, dan bantuan keuangan untuk melindungi HAM dan kebebasan dasar. *Kedua,* **transformasi digital** berupa peningkatan kapasitas digital dan resiliensi OMS yang dipimpin perempuan, orang muda, minoritas gender, dan penyandang disabilitas untuk mempromosikan peran mereka sebagai pembela ruang demokrasi dan mengadvokasi akses yang lebih besar terhadap teknologi digital bagi kelompok yang termarginalkan. *Ketiga,* **riset, pemantauan, dan advokasi kolaboratif**, dalam hal ini jaringan OMS lokal, nasional, dan internasional mengembangkan riset, pemantauan, dan aksi advokasi yang kolaboratif untuk melindungi ruang sipil dan memperkuat demokrasi, serta mendorong agensi aktif bagi perempuan, orang muda, dan kelompok minoritas lainnya. *Keempat,* **pengembangan dan implementasi kebijakan** dengan memperkuat kapasitas OMS untuk berkolaborasi dengan

pemerintah dan Komnas HAM guna mengembangkan kebijakan yang mendukung bagi OMS, seperti melakukan pemantauan, dukungan, dan penyelesaian kasus-kasus kebebasan dasar.

Untuk memastikan pesan-pesan utama program menjangkau masyarakat luas, khususnya kelompok muda, perempuan, dan komunitas marjinal, maka diperlukan strategi komunikasi publik dan visibilitas yang kuat. Strategi ini menjadi bagian penting dari penguatan narasi kolektif masyarakat sipil, serta peningkatan kesadaran publik terhadap pentingnya ruang sipil, partisipasi warga, dan perlindungan hak asasi manusia. Sebagai bagian dari strategi komunikasi dan visibilitas, Program BASIS membutuhkan produksi berbagai materi komunikasi dan visibilitas yang akan digunakan oleh kolaborator, pusat studi di universitas, kelompok aksi sipil muda, peserta platform e-learning, serta audiens umum di universitas mitra.

B. Tujuan

Mendukung program BASIS dalam penyediaan kebutuhan cetak media cetak kampanye dan kebutuhan visibility lainnya dengan kualitas yang baik.

C. Persyaratan Administrasi dan Kualifikasi

- Mampu menyediakan kebutuhan cetak yang dibutuhkan oleh YAPPIKA dengan kurun waktu yang disesuaikan persediaan
- Memiliki pengalaman penyedia digital printing minimum satu tahun
- Mempunyai atau menguasai tempat usaha/kantor dengan alamat yang benar dan jelas.
- Memiliki NPWP, TDP/NIB, dan SIUP Penyedia Digital Printing
- Telah memenuhi kewajiban perpajakan tahunan pajak terakhir (SPT Tahunan)

D. Spesifikasi Produk dan Kebutuhan Cetak

No	Item	Qty	Deskripsi
1	Tshirt BASIS	300 pcs	Warna putih, ukuran S-XXL, sablon berkualitas tinggi
2	Brosur BASIS	4.500 lbr	Desain ulang, lipat; Bahasa: 4.300 lbr, Inggris: 200 lbr
3	Brosur CSD	4.500 lbr	Desain ulang, lipat; Bahasa: 4.300 lbr, Inggris: 200 lbr
4	Brosur Kemitraan Universitas	4.500 lbr	Desain ulang, lipat; Bahasa: 4.300 lbr, Inggris: 200 lbr
5	Roll-up Banner Program BASIS	25 pcs	100x200 cm
6	Roll-up Banner CSD e-Learning	25 pcs	100x200 cm
7	Roll-up Banner Kemitraan Universitas	25 pcs	100x200 cm
8	Bendera BASIS	25 pcs	200x120 cm, cetak 2 sisi

9	Totebag BASIS	4.500 pcs	Bahan polyester, lipat, waterproof, 30x40 cm
10	Sticker Pack BASIS	4.500 pcs	2 desain (6 stiker/desain), ukuran A5, laminasi
11	Poster BASIS	4.500 pcs	5 desain, ukuran A3
12	Notebook + Pulpen BASIS	4.500 pcs	Custom printed, eco-friendly
13	Booth Portable (Pop-up)	25 set	PVC, 200x40x80 cm

*Mohon melampirkan penawaran harga untuk kebutuhan cetak diatas dengan Jangka waktu pengerjaan yang dibutuhkan. Jika ada produk lain yang akan dicetak/diproduksi, akan kami koordinasikan kembali untuk spesifikasinya.

E. Pengajuan Aplikasi

Proposal/Penawaran dan kelengkapan dokumen dikirimkan melalui email procurement@yappika-actionaid.or.id dan dikirimkan sebelum 25 September pukul 23:58 waktu Jakarta. Hanya kandidat terpilih yang akan dihubungi.